

Meningkatkan Pemahaman Interaksi Sosial dengan Metode Permainan pada Anak Panti Asuhan

Improving Understanding of Social Interaction with Game Methods for Children in Orphanages

Purwaningtyastuti *

Anna Dian Savitri

Margaretha Maria Shinta Pratiwi

Department of psychology,
Semarang University, Semarang,
Jawa Tengah, Indonesia

email: pungky@usm.ac.id

Kata Kunci

Interaksi Sosial
Metode Permainan
Anak Panti

Keywords:

Social interaction
Game Method
Orphanage Children

Received: January 2024

Accepted: March 2024

Published: June 2024

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan ini berjudul Meningkatkan Pemahaman Interaksi Sosial dengan Metode Permainan pada Anak Panti Asuhan. Permasalahan yang muncul adalah anak panti asuhan yang berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda cenderung sering menyebabkan hubungan sosial anak panti kurang harmonis, meskipun mereka hidup bersama di panti asuhan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana interaksi sosial yang baik guna meningkatkan hubungan antara satu anak panti dengan anak panti lainnya sehingga tercipta keharmonisan dalam keluarga anak panti asuhan. Metode yang akan digunakan untuk pengabdian ini adalah dengan pre-post test, permainan yang mendukung interaksi sosial dan feedback atau evaluasi dari permainan-permainan yang diberikan. Hasil dari kegiatan ini adalah setelah mendapatkan informasi dan wawasan pengetahuan tentang interaksi sosial melalui permainan-permainan dan sharing session serta feedback dari setiap permainan, maka akhirnya anak-anak panti mengerti dan memahami bagaimana interaksi sosial yang baik. Disamping itu, anak-anak panti mampu menangkap makna dan manfaat dari permainan-permainan yang sudah dilakukan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah anak-anak Panti asuhan memberikan respon cukup baik, terlihat senang dan semangat sehingga mendapatkan gambaran dan pengetahuan mengenai bagaimana interaksi sosial yang baik itu, yang didalamnya juga terdapat bagaimana komunikasi yang baik, kerjasama dengan teman, saling berbagi dan saling belajar kebersamaan.

Abstract

The community service carried out is entitled *Increasing Understanding of Social Interaction with Game Methods for Children in Orphanages*. The problem that arises is that orphanage children who come from different family backgrounds tend to often cause the orphanage children's social relationships to be less harmonious, even though they live together in the orphanage. This service aims to provide an understanding of how good social interaction is to improve relationships between one orphanage child and another orphanage child so that harmony is created in the family of the orphanage child. The method that will be used for this service is a pre-post test, games that support social interaction, and feedback or evaluation of the games provided. The result of this activity is that after gaining information and insight into social interaction through games and sharing sessions as well as feedback from each game, the orphanage children finally understand and understand how good social interaction is. Besides that, the orphanage children can capture the meaning and benefits of the games that have been played. This activity concludes that the children from the orphanage responded quite well, and looked happy and enthusiastic so they got an idea and knowledge about what good social interaction is like, which also includes good communication, collaboration with friends, sharing, and learning from each other togetherness.



© 2024 Purwaningtyastuti, Anna Dian Savitri, Margaretha Maria Shinta Pratiwi. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i6.6664>

PENDAHULUAN

Anak panti asuhan yang berasal dari latar belakang keluarga yang bermacam-macam akan menjadi sebab permasalahan dalam interaksi sosial antara anak panti satu dengan yang lainnya. Hal inilah yang cenderung sering menyebabkan hubungan sosial anak panti kurang harmonis, meskipun mereka hidup bersama di panti asuhan. Bagaimanapun anak-anak panti asuhan tetap harus berinteraksi dengan berbagai macam lingkungan sosial, baik dengan teman sepantri, dengan pengasuh panti dengan tetangga atau orang sekitar panti. Ketika berinteraksi dengan teman-teman panti, anak juga tidak terlepas dari penilaian-penilaian, pandangan dari sesama teman. Karena anak-anak panti berasal dari status dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Hal inilah yang terkadang membuat anak-anak panti berkelompok-kelompok di dalam panti dan cenderung hanya akan berinteraksi dan peka terhadap teman satu kelompoknya saja. Perlakuan yang berbeda inilah terkadang membuat beberapa anak panti merasa kurang percaya diri, menutup diri, pasif dan kurang nyaman sehingga menjadi penghambat dalam interaksinya. Masalah yang terjadi pada anak panti asuhan sesuai dengan hasil penelitian dari Putra (2022) yang menuliskan bahwa anak panti asuhan yang tidak mampu menjalin interaksi yang baik di dalam lingkungan panti sehingga mengalami kesenjangan dalam lingkungan mereka. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian Rahmah (2014) yang menuliskan bahwa remaja yang tinggal di panti asuhan pada dasarnya pernah mengalami masalah dengan penyesuaian diri. Banyak masalah-masalah yang dihadapi anak panti asuhan tersebut, baik internal maupun eksternal. Berdasarkan pendapat pengurus panti yang menyatakan bahwa anak panti asuhan kurang bisa berinteraksi dengan tamu yang mengunjungi panti asuhan atau masyarakat di sekitar panti seperti hanya bermain di lingkungan panti asuhan saja tidak mau bersosialisasi dengan lingkungan sekitar panti asuhan. Disamping itu pada umumnya interaksi sosial akan sulit terjadi apabila memiliki perbedaan budaya, bahasa dan nilai.

Sehubungan dengan masalah anak-anak panti asuhan yang berkaitan dengan masalah interaksinya, maka bagaimana interaksi sosial di panti asuhan yang pada akhirnya dampaknya mampu membentuk tingkah laku dan kepribadian anak menuju yang lebih baik, membuang sifat dan kebiasaan-kebiasaan buruk pada anak panti maka perlu lebih meningkatkan pemahaman tentang interaksi sosial dengan lingkungan di sekitar anak-anak panti. Proses interaksi terjadi karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya adalah suatu hubungan timbal balik antara individu dengan individu lainnya maupun kelompok, atau antara kelompok dengan kelompok lainnya (Walgito, 2003). Pendapat lain dari Arifin (2019) mengatakan bahwa interaksi sosial adalah kebutuhan dalam hidup bermasyarakat yang dapat berpengaruh terhadap kelompok masyarakat tempat seorang individu hidup dengan lingkungannya. Menurut Rahmawati (2022) interaksi sosial adalah suatu hubungan dinamis timbal balik antara dua atau beberapa individu, yang dapat berbentuk perilaku yang saling mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku antara individu satu dengan lainnya, antara individu dengan kelompok ataupun kelompok dengan kelompok.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana interaksi sosial yang baik guna meningkatkan hubungan antara satu anak panti dengan anak panti lainnya sehingga tercipta keharmonisan dalam keluarga anak panti asuhan.

METODE

Metode yang akan digunakan untuk pengabdian ini adalah dengan *pre-post test*, permainan yang mendukung interaksi sosial dan feedback atau evaluasi dari permainan-permainan yang diberikan. Peserta dalam kegiatan ini adalah anak-anak panti asuhan Darul Husna Gunungpati Semarang yang berjumlah 66 anak dengan 8 para trainer. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di dalam dan luar ruangan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi

1. Pelaksanaan awal dilakukan pre - test terlebih dahulu untuk mengetahui sejauhmana memahami interaksi sosial
2. Dilanjutkan dengan sosialisasi pemberian materi tentang interaksi sosial

3. Selanjutnya melakukan permainan-permainan yang bertema interaksi sosial dan mendukung pemahaman materi tentang interaksi sosial
4. Feedback dan Evaluasi dari setiap permainan yang dilakukan
5. Sebagai penutup diakhir sesi akan diberikan post-test untuk mengetahui sejauhmana peserta memahami interaksi sosial yang baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki keterkaitan dengan pihak panti asuhan Darul Husna Gunungpati Semarang. Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan ini berjudul Meningkatkan Pemahaman Interaksi Sosial dengan Metode Permainan pada Anak Panti Asuhan. Permasalahan yang muncul adalah anak panti asuhan yang berasal dari latar belakang keluarga yang bermacam-macam akan menjadi sebab permasalahan dalam interaksi sosial antara anak panti satu dengan yang lainnya. Hal inilah yang cenderung sering menyebabkan hubungan sosial anak panti kurang harmonis, meskipun mereka hidup bersama di panti asuhan. Masalah tersebut seperti yang dituliskan dari hasil penelitian Putra (2022) yaitu anak panti yang tidak dapat berinteraksi dengan baik dengan teman-temannya yang lain dan merasa tidak dianggap sehingga sering keluyuran sepulang sekolah untuk bermain dengan temannya yang tidak berada di lingkungan panti dan menimbulkan permasalahan di antara penghuni panti. Dengan demikian dibutuhkan suatu kegiatan yang bisa meningkatkan interaksi sosial anak-anak panti, yang salah satu metodenya adalah dengan permainan. Karena dengan permainan diharapkan anak-anak panti belajar untuk berinteraksi, berkomunikasi, bekerjasama dan saling berbagi dengan sesamanya.). Pendapat dari Hambali (2019) mengatakan bahwa interaksi sosial adalah kebutuhan dalam hidup bermasyarakat yang dapat berpengaruh terhadap kelompok masyarakat tempat seorang individu hidup dengan lingkungannya. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana interaksi sosial yang baik guna meningkatkan hubungan antara satu anak panti dengan anak panti lainnya sehingga tercipta keharmonisan dalam keluarga anak panti asuhan.

Sasaran subyek pengabdian ini adalah anak-anak panti asuhan darul Husna Semarang. Metode yang akan digunakan untuk pengabdian ini adalah dengan evaluasi awal, kegiatan permainan outdoor, evaluasi dan feedback permainan, evaluasi akhir.

Kegiatan yang mendapat dana dari Universitas Semarang ini dapat terlaksana berkat dukungan dan keterkaitan dengan pihak Universitas Semarang, terutama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di halaman panti asuhan pada tanggal 12 Nopember 2023, sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan yaitu permainan-permainan outdoor. Jumlah seluruhnya peserta yang hadir pada kegiatan pengabdian ini adalah 66 anak.

Pada kegiatan ini diawali dengan perkenalan dari tim PKM dan penyampaian maksud dan tujuan kegiatan pengabdian ini. Acara dilanjutkan dengan pemberian ice breaking dari tim PKM dan kemudian bersama dengan 8 mahasiswa membagi peserta menjadi 7 kelompok. Setiap kelompok akan didampingi dengan 2-3 trainer. Setelah kelompok terbentuk dan area untuk permainan sudah disiapkan, maka selanjutnya semua kelompok melaksanakan kegiatan permainan yang dipandu oleh trainer dan tim PKM. Setelah satu permainan selesai dilanjutkan dengan sharing cerita, evaluasi dan feedback dari maksud dan tujuan dari permainan tersebut. Kegiatan permainan mendapat sambutan yang sangat baik dari peserta dan terlihat mereka antusias dan semangat melakukan kegiatan tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan kesan anak-anak panti yang menyampaikan bahwa kegiatan permainan tersebut seru dan senang. Disamping itu menurut anak panti, manfaat yang didapatkan dari hasil permainan tersebut antara lain susah dan senang dijalani bersama, jika ada rintangan harus dilwati bersama-sama supaya lebih ringan, bisa kerjasama dan saling support dan saling bantu (data dari pendapat responden melalui video)

Dari hasil form pertanyaan untuk pemantauan tentang sejauh mana anak-anak panti asuhan mengerti dan memahami tentang interaksi sosial, dapat direkap hasilnya dari pre-test yang dikerjakan 42 responden anak panti, sebagai berikut

Tabel I. Hasil Pre test

NO	PERTANYAAN	JAWABAN ANAK
1.	Apa yang Anda ketahui tentang interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan interaksi satu manusia dengan manusia lainnya : 26,19 % • Interaksi dengan makhluk sosial : 28,6 % • Berbicara dengan teman secara tatap muka : 45,24 %
2.	Ketika Anda lagi punya masalah pribadi, apa yang Anda lakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan sholat malam : 66,67 % • Menyelesaikan dengan baik : 16,67 % • Menyelesaikan sendiri : 7,14 % • Musyawarah : 7,14 % • Diam : 24 %
3	Jika sedang berselisih pendapat dengan teman di panti, apa yang Anda lakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Segera berbaikan, berbicara baik-baik dan saling memaafkan : 59,52 % • Mengalah, menerima pendapat teman, tidak egois dengan pendapat sendiri, menyelesaikan perselisihan : 16,67 % • Bermusyawarah dengan teman : 16,67 % • Diam dulu dan meminta pendapat teman yang sudah lebih besar : 7,14 %
4	Jika ada teman panti yang sedang punya masalah atau butuh bantuan, apa yang akan Anda lakukan dengan teman itu	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu, menolong dan memberikan motivasi pada teman : 95,24 % • Bersenang-senang : 4,76 %
5	Menurut Anda interaksi sosial yang baik itu seperti apa	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu teman yang membutuhkan bantuan, Menolong teman yang sedang sakit, Berpikir positif, menghargai perbedaan : 42,86 % • Memberi solusi bagi orang lain : 35,71 % • Berbicara yang sopan, baik, tidak menyakiti hati teman : 21,43 %
6	Sedangkan interaksi sosial yang buruk seperti apa	<ul style="list-style-type: none"> • Mencampuri urusan orang lain, tidak menghargai perbedaan, berbuat tidak baik kepada teman : 57,14 % • Tidak memberikan solusi : 33,33 % • Membicarakan aib teman : 9,5 %

Dari hasil form pertanyaan untuk pemantauan tentang sejauh mana anak-anak panti asuhan mengerti dan memahami tentang interaksi sosial, dapat direkap hasilnya dari post-test yang dikerjakan 20 responden anak panti, sebagai berikut :

Tabel II. Hasil Pre test

NO	PERTANYAAN	JAWABAN ANAK
1.	Apa yang Anda ketahui tentang interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Suatu komunikasi yang dilakukan oleh semua individu atau kelompok untuk menyelesaikan masalah secara musyawarah : 100 %
2.	Ketika Anda lagi punya masalah pribadi, apa yang Anda lakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan dengan kepala dingin, mencari solusi tanpa melibatkan orang lain : 80 % • Berdoa dan bercerita kepada Allah : 20 %
3	Jika sedang berselisih pendapat dengan teman di panti, apa yang Anda lakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Saling bermusyawarah dan mencari solusi yang benar, berpikir positif : 55 % • Menyelesaikan masalah tersebut dengan teman yang bersangkutan dan mencari solusi yang baik : 30 % • Adil dan menerima pendapat baik dari teman : 15 %
4	Jika ada teman panti yang sedang punya masalah atau butuh bantuan, apa yang akan Anda lakukan dengan teman itu	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu menguatkan, memberikan motivasi dan semangat dalam mencari solusi dari masalahnya : 90 % • Bermusyawarah dengan teman untuk mencari solusi : 10 %
5	Menurut Anda interaksi sosial yang baik itu seperti apa	<ul style="list-style-type: none"> • Bermusyawarah dan berbicara dengan baik : 60 % • Komunikasi yang baik, sharing, membantu teman : 40 %
6	Sedangkan interaksi sosial yang buruk seperti apa	<ul style="list-style-type: none"> • Membicarakan aib orang, menjelekkan orang lain : 50 % • Tidak pernah berkomunikasi, mencemooh, tidak mau membantu sesama : 50 %

Dari hasil pre-post test terlihat bahwa sebelum anak-anak panti mendapatkan wawasan pengetahuan mengenai interaksi sosial, pemahaman mereka masih cenderung kurang dalam mengartikan interaksi sosial, namun setelah mendapatkan informasi dan wawasan pengetahuan tentang interaksi sosial melalui permainan-permainan dan sharing session serta feedback dari setiap permainan, maka akhirnya anak-anak panti mengerti dan memahami bagaimana interaksi sosial yang baik, khususnya dalam hidup bersama dengan anak-anak panti yang berasal dari berbagai macam latar belakangnya. Disamping itu, anak-anak panti mampu menangkap makna dan manfaat dari permainan-permainan yang sudah dilakukan sehingga harapannya dapat diterapkan dalam kehidupan anak-anak panti, baik dalam kebersamaan hidup di panti maupun dalam hidup bermasyarakat kelak di kemudian hari

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat untuk anak-anak panti asuhan ini berjalan dengan lancar. Anak-anak Panti asuhan memberikan respon cukup baik, terlihat senang dan semangat adanya kegiatan permainan outdoor tersebut sehingga mendapatkan gambaran dan pengetahuan mengenai bagaimana interaksi sosial yang baik itu, yang didalamnya juga terdapat bagaimana komunikasi yang baik, kerjasama dengan teman, saling berbagi dan saling belajar kebersamaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Arifin, B, S. 2019. Psikologi Sosial. Bandung : CV Pustaka Setia
- Sunarno, A . 2007 . Communication Games untuk Pelatihan Manajemen. Yogyakarta : Andi Offset
- Junaedi, N, L. 2021 . Article : 5 Cara Menerapkan Komunikasi Asertif di Tempat kerja. Jakarta : Media Ekrut
- Putra, R, P. 2022. Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan Ade Irma Suryani Nasution . Batusangkar : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri. .
- Rahmawati, I. 2021. Pengantar Psikologi Sosial. Jakarta Timur : Bumi Aksara
- Rahmah, S., Asmidir., & Nurfahanah. 2014. Masalah-Masalah yang dialami Anak Panti Asuhan dalam Penyesuaian Diri dengan Lingkungan. 3(3). 106-111. <https://doi.org/10.24036/02014332993-0-00>